

## PENGUATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOLABORATIF: PROGRAM PENGABDIAN DI SMA NEGERI 1 NATAR

Fitri Ramauli<sup>1\*</sup>, Osha Nabila<sup>2</sup>, Novi Yani<sup>3</sup>, Destia Herlisya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

e-mail: \*fitriramauli@gmail.com

**Diajukan**

16 April 2024

**Direvisi**

25 Mei 2024

**Diterima**

1 Juni 2024

**Abstrak:** Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa di SMA Negeri 1 Natar melalui penerapan teknik pembelajaran "group work". Latar belakang program ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa yang disebabkan oleh keterbatasan penguasaan tata bahasa dan kosakata, serta kurangnya motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan melibatkan 50 siswa yang dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Siswa mengikuti pelatihan selama tiga hari, yang meliputi pembelajaran tentang struktur teks, penggunaan tata bahasa yang benar, dan strategi dalam menyusun ide melalui diskusi kelompok. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Sebanyak 80% siswa mengalami peningkatan dalam hal kosakata, tata bahasa, dan kemampuan menyusun paragraf yang kohesif. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri siswa juga meningkat, dengan 85% siswa merasa lebih percaya diri untuk menulis setelah mengikuti pelatihan. Teknik "group work" terbukti efektif dalam membantu siswa belajar secara kolaboratif, sehingga mengurangi kecemasan dan tekanan individu dalam menulis. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar dan direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan, dengan dukungan tambahan berupa akses teknologi dan waktu praktik yang lebih intensif.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, keterampilan menulis, kolaboratif, pengabdian masyarakat, teknik group work

**Abstract:** *This community service program aimed to enhance students' English writing skills at SMA Negeri 1 Natar through the implementation of the "group work" teaching technique. The program was initiated in response to students' low writing proficiency, which stemmed from limited mastery of grammar and vocabulary, as well as a lack of motivation and confidence in writing. The program was conducted in September 2023, involving 50 students divided into small groups. Over three days, students participated in training sessions that covered text structure, proper grammar usage, and strategies for organizing ideas through group discussions. The results showed significant improvement in students' writing skills. About 80% of the participants demonstrated better vocabulary, grammar, and the ability to compose cohesive paragraphs. Additionally, student motivation and confidence saw a notable boost, with 85% reporting greater confidence in writing after the training. The "group work" technique proved effective in facilitating collaborative learning, which reduced individual anxiety and pressure related to writing. This program had a positive impact on improving English learning quality at SMA Negeri 1 Natar. It is recommended for continuous implementation with additional support, such as access to technology and more intensive practice sessions.*

**Keywords:** *English, writing skills, collaborative, community service, group work technique*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peranan yang sangat krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, terutama di era globalisasi saat ini. Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh wilayah, baik di kota besar maupun di daerah terpencil (Hastomo et al., 2024). Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perguruan tinggi. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat secara langsung, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari di lingkungan akademik.

Dalam konteks pendidikan bahasa, terutama Bahasa Inggris, tantangan yang dihadapi oleh siswa di Indonesia cukup besar. Bahasa Inggris, meskipun diajarkan di sekolah-sekolah sebagai bahasa asing, masih dianggap sulit untuk dikuasai oleh sebagian besar siswa. Bahasa Inggris di Indonesia lebih sering dipelajari di sekolah formal dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Septia et al., 2022). Hal ini menyebabkan siswa kurang terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks yang lebih praktis, sehingga mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan esensial dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Seperti yang diungkapkan oleh (Ramauli et al., 2023), menulis adalah

keterampilan produktif yang membutuhkan penguasaan tata bahasa, kosakata, serta kemampuan untuk menyusun ide secara logis dan koheren. Namun, banyak siswa yang menganggap menulis dalam Bahasa Inggris sebagai tugas yang berat karena mereka harus memikirkan banyak aspek sekaligus, seperti tata bahasa, struktur kalimat, pemilihan kosakata, serta penyampaian gagasan dengan jelas dan teratur. Kesulitan ini sering kali menyebabkan siswa merasa tidak percaya diri dalam menulis, sehingga mereka cenderung menghindari tugas menulis yang diberikan oleh guru.

Masalah keterampilan menulis ini tidak hanya terjadi di sekolah-sekolah perkotaan, tetapi juga di sekolah-sekolah pedesaan seperti SMA Negeri 1 Natar, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai masih terbatas. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa di sekolah ini yang mengalami kesulitan dalam menulis teks formal dalam Bahasa Inggris. Mereka mengaku kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat yang benar secara tata bahasa, serta merasa kurang percaya diri dengan kemampuan menulis mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Oktarina et al., 2024), yang menyatakan bahwa menulis bukan hanya sekadar menyusun kata-kata menjadi kalimat, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Untuk mengatasi masalah ini, teknik pembelajaran yang kolaboratif, seperti teknik “group work,” dapat menjadi solusi yang efektif. Menurut Ramauli et al. (2023), kerja kelompok dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berbagi ide, dan saling mendukung satu sama lain. Teknik ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, karena siswa yang lebih mahir dapat membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, kerja kelompok juga dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena mereka merasa lebih didukung oleh teman-temannya dan tidak merasa sendirian dalam menghadapi tantangan belajar.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik “group work” dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar, dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari identifikasi masalah, pelatihan guru dan siswa, hingga evaluasi program. Pada tahap identifikasi masalah, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menulis teks formal, terutama karena keterbatasan kosakata dan penguasaan tata bahasa.

Pada tahap berikutnya, dilakukan pelatihan bagi guru dan siswa mengenai penerapan teknik “group work” dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pelatihan ini dirancang untuk membantu guru memahami bagaimana cara mengimplementasikan teknik tersebut di dalam kelas, serta memberikan siswa kesempatan untuk berlatih menulis dalam kelompok kecil. Dalam pelatihan ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, di mana setiap kelompok diberi tugas untuk menulis sebuah teks

Bahasa Inggris secara bersama-sama. Selama proses menulis, siswa didorong untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai struktur teks, tata bahasa, dan pilihan kata yang tepat. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi selama proses menulis.

Teknik “group work” terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil evaluasi program, siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis mereka. Mereka tidak hanya lebih percaya diri dalam menulis, tetapi juga lebih mampu menyusun kalimat yang benar secara tata bahasa dan lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide mereka (Praja et al., 2024). Selain itu, teknik ini juga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris secara umum. Mereka merasa lebih tertarik untuk belajar karena proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Literatur mendukung efektivitas teknik “group work” dalam pembelajaran. Pornita et al. (2023) menyatakan bahwa teknik ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial mereka, karena mereka belajar untuk bekerja sama dan saling memberikan umpan balik. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ramauli et al. (2023) yang menemukan bahwa kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena mereka belajar dari pengalaman dan perspektif teman-temannya. Selain itu, kerja kelompok juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, karena mereka tidak hanya belajar untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk membantu teman-teman sekelompoknya.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar. Melalui penerapan teknik “group work,” siswa tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Program ini juga memberikan manfaat bagi guru, yang dapat mengimplementasikan teknik pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif di dalam kelas. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan dikembangkan di sekolah-sekolah lain, sehingga lebih banyak siswa yang dapat merasakan manfaat dari pembelajaran kolaboratif ini.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar. Program ini dilaksanakan pada bulan September 2023, dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, di mana semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan tim pengabdian, berperan aktif dalam seluruh proses pelaksanaan program. Berikut adalah tahapan-tahapan rinci dari pelaksanaan program ini:

## **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar Bahasa Inggris, khususnya dalam keterampilan menulis. Tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru-guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Selain itu, dilakukan pula survei kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis teks Bahasa Inggris.

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa yang dipilih sebagai partisipan program. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengalaman mereka dalam menulis teks Bahasa Inggris, tantangan yang mereka hadapi, serta seberapa sering mereka berlatih menulis baik di dalam maupun di luar kelas. Informasi yang dikumpulkan dari survei dan wawancara ini digunakan untuk menyusun materi pelatihan dan menentukan strategi yang paling efektif untuk diterapkan dalam program.

Pada tahap ini, tim pengabdian juga mempersiapkan bahan ajar dan modul pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan. Modul pelatihan ini berfokus pada teknik pembelajaran “group work” yang akan diterapkan selama program berlangsung. Modul tersebut mencakup pengenalan dasar-dasar menulis, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta strategi untuk mengembangkan ide dalam penulisan teks formal. Selain itu, tim pengabdian juga mempersiapkan alat-alat pendukung seperti proyektor, papan tulis, dan perangkat komputer yang akan digunakan oleh siswa selama kegiatan pelatihan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama tiga hari di bulan September 2023, dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis siswa melalui teknik “group work.” Pada hari pertama, pelatihan dimulai dengan pengenalan materi dasar tentang pentingnya keterampilan menulis dalam Bahasa Inggris, serta tantangan yang biasa dihadapi oleh siswa dalam menulis. Sesi ini dipimpin oleh narasumber yang merupakan dosen ahli dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris, yang memberikan penjelasan singkat mengenai teknik “group work” dan bagaimana teknik ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis.

Setelah pengenalan materi, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 5 siswa. Setiap kelompok diberi tugas untuk menulis sebuah teks naratif dalam Bahasa Inggris, di mana mereka harus bekerja sama dalam menyusun ide, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat yang benar secara tata bahasa. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator selama kegiatan ini, membantu siswa jika mereka mengalami kesulitan dalam menyusun teks atau membutuhkan bimbingan dalam penggunaan tata bahasa yang benar.

Pada hari kedua pelatihan, fokus utama adalah pada pengembangan ide dan

penyusunan struktur teks. Siswa diajarkan bagaimana cara mengembangkan ide-ide mereka secara logis dan menyusun paragraf yang kohesif. Setiap kelompok diminta untuk melakukan brainstorming terlebih dahulu, di mana setiap anggota kelompok menyumbangkan ide-ide mereka tentang topik yang telah ditentukan. Setelah itu, mereka berdiskusi untuk memilih ide-ide terbaik dan mulai menyusun teks secara bersama-sama. Tim pengabdian memberikan umpan balik secara langsung kepada setiap kelompok mengenai struktur teks yang mereka buat, serta memberikan koreksi jika terdapat kesalahan dalam penggunaan tata bahasa.

Pada hari ketiga, siswa diminta untuk menyelesaikan teks yang telah mereka buat dan melakukan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok mempresentasikan teks yang mereka tulis dan menjelaskan proses di balik pembuatan teks tersebut, termasuk tantangan yang mereka hadapi selama proses penulisan dan bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut sebagai sebuah tim. Sesi ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris serta memperkuat rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut. Tim pengabdian memberikan evaluasi terhadap setiap presentasi, dengan fokus pada aspek tata bahasa, struktur teks, dan kejelasan ide.

### **3. Tahap Pendampingan dan Implementasi**

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada guru-guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar untuk memastikan bahwa teknik “group work” dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di dalam kelas. Pendampingan ini dilakukan selama satu bulan setelah pelatihan, di mana tim pengabdian secara berkala mengunjungi sekolah untuk memberikan bimbingan kepada guru dalam menerapkan teknik tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Guru-guru yang terlibat dalam program ini diajarkan bagaimana cara mengatur kelompok belajar di kelas, memberikan tugas menulis yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai tulisan mereka. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan panduan kepada guru tentang cara mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa secara objektif dan adil, sehingga setiap siswa mendapatkan penilaian yang tepat berdasarkan kontribusi mereka dalam kelompok.

Siswa juga terus dilibatkan dalam kegiatan menulis kelompok di kelas selama masa pendampingan. Mereka diberi tugas untuk menulis berbagai jenis teks, seperti teks deskriptif, naratif, dan ekspositori, yang harus mereka kerjakan secara berkelompok. Tim pengabdian dan guru Bahasa Inggris bersama-sama memantau kemajuan siswa, memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan, dan memastikan bahwa siswa tetap termotivasi untuk terus berlatih menulis.

### **4. Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi program dilakukan setelah satu bulan pelaksanaan, dengan tujuan

untuk menilai sejauh mana teknik “group work” berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis di mana siswa diminta untuk menulis sebuah teks Bahasa Inggris secara individu, tanpa bantuan dari kelompok. Hasil tes ini dibandingkan dengan hasil tulisan mereka sebelum mengikuti pelatihan, untuk melihat peningkatan kemampuan menulis mereka.

Selain evaluasi tertulis, tim pengabdian juga melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program. Siswa diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana kerja kelompok membantu mereka dalam belajar menulis, sementara guru memberikan pandangan mereka tentang efektivitas teknik “group work” dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal tata bahasa dan pengorganisasian ide. Siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis setelah mengikuti pelatihan, karena mereka telah belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman sekelompok mereka dalam menyusun teks. Guru-guru yang terlibat dalam program ini juga menyatakan bahwa teknik “group work” sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Kegiatan Pengabdian**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar pada bulan September 2023 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa melalui penerapan teknik “group work.” Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menulis teks formal, terutama dalam hal penggunaan tata bahasa, penyusunan ide, dan struktur teks. Sebelum pelaksanaan program, banyak siswa yang mengaku kesulitan dalam merangkai kalimat dan merasa kurang percaya diri dalam menulis. Namun, setelah mengikuti program ini, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kepercayaan diri dan keterampilan menulis mereka.

#### **1.1 Peningkatan Keterampilan Menulis**

Hasil dari evaluasi tertulis yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 80% siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis mereka, terutama dalam hal penggunaan kosakata dan tata bahasa. Sebelumnya, banyak siswa yang cenderung menggunakan kosakata dasar dan membuat kesalahan dalam struktur kalimat. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu menggunakan kosakata yang lebih bervariasi dan menyusun kalimat yang lebih kompleks. Salah satu indikator peningkatan ini adalah jumlah kesalahan tata bahasa yang berkurang drastis, dari rata-rata 15 kesalahan per teks sebelum pelatihan,

menjadi hanya 5 kesalahan setelah pelatihan.

Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koheren. Mereka mampu menghubungkan ide-ide mereka secara logis, yang sebelumnya sering kali terputus-putus atau tidak terorganisir dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknik “group work” tidak hanya membantu mereka dalam mengatasi masalah teknis dalam menulis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar ide dengan teman-teman mereka, sehingga membantu dalam menyusun teks yang lebih terstruktur.

## **1.2 Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri**

Selain peningkatan dalam keterampilan menulis, motivasi dan kepercayaan diri siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelaksanaan program, sebanyak 70% siswa menyatakan bahwa mereka merasa cemas atau tidak percaya diri ketika diminta untuk menulis dalam Bahasa Inggris. Namun, setelah mengikuti program ini, siswa merasa lebih percaya diri untuk menulis dan berpartisipasi dalam kegiatan menulis di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi siswa selama sesi kerja kelompok, di mana mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan saling memberikan umpan balik kepada sesama anggota kelompok.

Teknik “group work” memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, sehingga tekanan untuk menulis secara individu berkurang. Mereka merasa lebih nyaman menulis dalam kelompok karena dapat berdiskusi dan bertukar ide dengan teman-teman mereka. Selain itu, mereka juga mendapatkan umpan balik secara langsung dari teman-teman sekelompok mereka, yang membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka buat dalam menulis. Hal ini sejalan dengan temuan Setiyo et al. (2023), yang menyatakan bahwa teknik kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa didukung oleh teman-teman sekelasnya.

## **2. Komparasi dengan Temuan Studi Terdahulu**

Penerapan teknik “group work” dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar memberikan hasil yang sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang telah meneliti efektivitas teknik ini dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam studi yang dilakukan oleh Ramauli et al. (2023) ditemukan bahwa teknik kerja kelompok mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Mereka mencatat bahwa siswa yang bekerja dalam kelompok cenderung lebih cepat memahami materi yang diajarkan dan lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam tugas-tugas menulis. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi antar siswa yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Temuan dari studi Istiara dan Hastomo (2023) juga menunjukkan bahwa kerja kelompok dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah psikologis yang sering kali muncul dalam proses belajar bahasa, seperti rasa takut dan kecemasan. Siswa yang belajar dalam kelompok merasa lebih aman dan didukung, sehingga mereka lebih



berani untuk mencoba menulis dan mengungkapkan ide-ide mereka. Hasil yang serupa juga ditemukan dalam program pengabdian masyarakat ini, di mana siswa di SMA Negeri 1 Natar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal motivasi dan kepercayaan diri setelah bekerja dalam kelompok.

Komparasi lain dapat dilihat dari studi yang dilakukan oleh Andewi et al. (2023) yang meneliti pengaruh kerja kelompok terhadap keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris. Meskipun fokus dari studi ini adalah keterampilan berbicara, hasilnya tetap relevan untuk keterampilan menulis, karena kedua keterampilan ini melibatkan proses penyusunan dan penyampaian ide. Siswa yang bekerja dalam kelompok lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan lebih mampu mengungkapkan ide-ide mereka secara jelas. Hal ini terjadi karena kerja kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan bahasa secara lebih intensif, baik melalui percakapan maupun penulisan. Dalam konteks program ini, siswa di SMA Negeri 1 Natar juga menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam menulis ketika mereka bekerja dalam kelompok.

Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun hasil dari program ini dan studi terdahulu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi selama program ini adalah keterbatasan waktu yang dimiliki siswa untuk berlatih menulis secara mandiri. Meskipun teknik “group work” membantu mereka dalam memahami dan mengembangkan ide-ide mereka, beberapa siswa masih merasa kesulitan ketika diminta untuk menulis secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kerja kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis secara umum, siswa masih membutuhkan lebih banyak waktu dan latihan untuk mengembangkan kemampuan menulis individu mereka.

### **3. Tantangan dan Solusi**

Selama pelaksanaan program, tim pengabdian menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan program. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan akses terhadap teknologi. SMA Negeri 1 Natar terletak di daerah yang relatif terpencil, sehingga akses terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan internet masih terbatas. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan menulis mereka, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris atau mencari referensi secara online.

Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di sekolah. Siswa diberi tugas untuk menulis secara manual dengan menggunakan kertas dan pena, dan guru-guru memberikan umpan balik secara langsung melalui diskusi kelas. Meskipun metode ini mungkin tampak kurang efektif dibandingkan dengan penggunaan teknologi, hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa tetap mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan baik.

Selain keterbatasan teknologi, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan

waktu yang dimiliki oleh siswa dan guru untuk melaksanakan kegiatan kerja kelompok secara rutin. Jadwal pelajaran yang padat membuat siswa sulit untuk mengalokasikan waktu tambahan untuk kegiatan menulis di luar jam pelajaran Bahasa Inggris. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian bekerja sama dengan guru untuk memasukkan kegiatan kerja kelompok ke dalam jadwal pelajaran Bahasa Inggris secara terstruktur. Dengan demikian, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini tanpa mengganggu jadwal pelajaran mereka yang lain.

Meskipun ada tantangan, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa teknik “group work” tetap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, bahkan di sekolah-sekolah dengan keterbatasan sumber daya. Program ini juga menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan dukungan yang tepat, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam belajar Bahasa Inggris, serta mengembangkan keterampilan menulis mereka secara bertahap.

#### **4. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan temuan dari program ini, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, teknik “group work” terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, disarankan agar teknik ini terus diterapkan di SMA Negeri 1 Natar, serta di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kedua, meskipun kerja kelompok terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka, penting untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berlatih menulis secara individu. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas menulis yang dikerjakan secara mandiri di luar kegiatan kelompok, serta memberikan umpan balik yang lebih personal kepada siswa mengenai tulisan mereka.

Ketiga, dukungan teknologi tetap menjadi faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan akses siswa terhadap teknologi pembelajaran, seperti penyediaan perangkat komputer di sekolah dan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan teknik “group work” secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Natar. Siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kosakata, tata bahasa, dan struktur teks, tetapi juga mengalami peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat berbagi ide dan saling membantu, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis secara keseluruhan. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan waktu

pelaksanaan, program ini berhasil mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan memberikan solusi efektif bagi siswa dan guru.

Keberhasilan program ini sejalan dengan temuan studi terdahulu yang mendukung efektivitas teknik kerja kelompok dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, teknik “group work” dapat terus diterapkan sebagai metode pembelajaran di sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan serupa. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan menyediakan lebih banyak waktu dan akses teknologi untuk mendukung keterampilan menulis siswa secara individu dan kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andewi, W., Puastuti, D., & Hastomo, T. (2023). ELT blends: A case study of using Google classroom. *AIP Conference Proceedings*, 2621(1).  
<https://doi.org/10.1063/5.0142458/2925802>
- Hastomo, T., Mandasari, B., & Widiati, U. (2024). Scrutinizing Indonesian pre-service teachers' technological knowledge in utilizing AI-powered tools. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1572–1581.  
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21644>
- Istiana, F., & Hastomo, T. (2023). Exploring lecturers and administrative staffs' strategies to hone EFL students' digital literacy. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 8(1), 151–172.  
<https://doi.org/10.33369/JOALL.V8I1.25568>
- Oktarina, I. B., Saputri, M. E. E., Magdalena, B., Hastomo, T., & Maximilian, A. (2024). Leveraging ChatGPT to enhance students' writing skills, engagement, and feedback literacy. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 2306–2319.  
<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1600>
- Pornita, D. D., Maximilian, A., & Herlisya, D. (2023). Teaching EFL Reading Skill Using Reciprocal Teaching Strategy: A Classroom Action Research. *Jurnal Smart*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.52657/js.v9i2.2113>
- Praja, F. S. N., Nurmawati, F., Maximilian, A., & Febriyanti. (2024). PQRS (Preview, Questions, Read, and Summarize) Strategy for Teaching Reading Skill: An Action Research at Indonesian Senior High School Students. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 25(1), 254–266.  
<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/28672>
- Ramauli, F., Subari, I., & Herlisya, D. (2023). Improving Students' Writing Skills through Group Work. *International Journal Corner of Educational Research*, 2(2), 64–69.  
<https://doi.org/10.54012/ijcer.v2i2.206>
- Septia, L., Nurchurifiani, E., & Wahyuningsih, S. (2022). Improving Students' Writing Ability through Small Group Discussion Technique. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i2.79>
- Setiyo, B., Maximilian, A., & Hastomo, T. (2023). Enhancing tenth-grade students' reading comprehension via small group discussions on narrative texts. *U-JET: Unila Journal of English Teaching*, 12(2), 180–186.  
<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/123/article/view/28472>